

MODEL PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN TIKET BUS ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI KHUSUS DI CABANG

Harijanto Pangestu

Information Systems Department, School of Information Systems, Binus University
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
harijantopangestu@binus.ac.id

ABSTRACT

At certain moments, especially on national holiday transportation users greatly increase. The manual ticket booking system of inter-city buses is not very effective and efficient as indicated that it takes long time to book tickets and find information about ticket availability for a specific purpose on a certain day. Besides, inaccuracies often happen on synchronizing ticket availability with seat availability. Due to those problems, it needs to be made a model of ticketing information system of inter-city buses. The initial phase focused on booking tickets at a branch office. The next stage of development is integrating the information system of all branch offices to the central office. The purpose of this paper is to create a model of the system design if inter-city bus ticket reservation in inter-provincial branches can provide convenience for the branch to book tickets booked by customers. The methodology used in this research is a preliminary study by library research, followed by analysis on running systems through survey findings, then identification of information needs. From the results of this study it is found that a more specific design and implementation are expected to be made so as to provide more benefits to its users. The results of this study can be further developed and integrated with the central office.

Keywords: *application, bookings, bus tickets, inter-city, inter-provincial*

ABSTRAK

Pada saat-saat tertentu terutama hari-hari libur nasional peminat transportasi sangat meningkat. Sistem informasi pemesanan tiket bus antar kota antar propinsi yang masih manual sangat tidak efektif dan efisien yang ditunjukkan dengan lamanya pelayanan kepada calon penumpang yang memesan tiket, lamanya informasi ketersediaan tiket untuk tujuan tertentu pada hari tertentu, ketidakakuratan informasi ketersediaan tiket dengan ketersediaan tempat duduk akan menghambat kemajuan bisnis transportasi bus antar kota antar propinsi. Karena itu perlu dibuat suatu model sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi. Tahap awal difokuskan pada pemesanan tiket untuk di cabang. Tahap berikutnya dikembangkan sistem informasi yang lebih menyeluruh untuk cabang yang pada akhirnya dikembangkan sistem informasi terpadu antar kota antar propinsi yang terintegrasi dengan kantor pusat. Tujuan dari penulisan ini adalah membuat model perancangan sistem pemesanan tiket bus antar kota antar propinsi khusus di cabang yang dapat memberikan kemudahan bagi cabang untuk melakukan pemesanan tiket yang dipesan oleh pelanggan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi awal dengan melakukan studi kepustakaan, metode analisis dengan survei pada sistem yang berjalan, analisis terhadap temuan survei, identifikasi kebutuhan informasi. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat dibuat rancangan yang lebih spesifik serta implementasi sehingga memberikan manfaat lebih dalam penggunaannya. Hasil penulisan ini dapat lebih dikembangkan dan diintegrasikan dengan kantor pusat.

Kata kunci: *aplikasi, pemesanan, tiket bus, antar kota, antar propinsi*

PENDAHULUAN

Transportasi bus antar kota antar propinsi sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang anggota keluarganya tinggal di lain kota atau lain propinsi. Pada saat-saat tertentu terutama hari-hari libur bahkan terutama hari-hari libur nasional keberadaan transportasi bus antar kota antar propinsi sangat meningkat peminatnya. Sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi yang masih manual tentu saja sangat tidak efektif dan efisien terutama saat-saat menjelang hari-hari yang telah disebutkan di atas. Lamanya pelayanan kepada calon penumpang yang memesan tiket, lamanya informasi tentang ketersediaan tiket untuk tujuan tertentu pada hari tertentu, ketidak akuratan informasi ketersediaan tiket dengan ketersediaan tempat duduk tentu saja akan menghambat kemajuan bisnis transportasi bus antar kota antar propinsi tersebut.

Karena itu perlu dibuat suatu model sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi. Pada tahap awal ini hanya difokuskan pada pemesanan tiket untuk di cabang saja. Pada tahap berikutnya akan dikembangkan sistem informasi yang lebih menyeluruh untuk cabang tersebut yang pada akhirnya akan dikembangkan sistem informasi terpadu antar kota antar propinsi yang terintegrasi dengan kantor pusat.

Sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi tidak harus terkomputerisasi, walaupun kebanyakan memang terkomputerisasi. Sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan (Turban, et al., 2006).

Menurut Undang-undang no. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap Kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembuatan model perancangan sistem informasi pemesanan tiket bus antar kota antar propinsi khusus di cabang saja. Cabang yang dimaksud adalah cabang dari perusahaan yang berada dalam suatu kota di propinsi tertentu. Model perancangan sistem informasi ini tidak termasuk ke seluruhan sistem di cabang tersebut. Keseluruhan sistem merupakan rencana pengembangan penelitian untuk tahap selanjutnya. Tahap keseluruhan dari pengembangan penelitian ini adalah membuat model yang akan mengintegrasikan sistem informasi di cabang dengan sistem informasi di pusat sehingga menjadi sistem informasi yang terintegrasi secara keseluruhan.

Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis kebutuhan-kebutuhan informasi dalam pemesanan tiket antar kota antar propinsi dan membuat model perancangan sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi sehingga dapat dikembangkan pada tahap penelitian berikutnya.

Manfaat yang diharapkan adalah dengan dibuatnya suatu model perancangan sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi maka dapat dirancang suatu sistem informasi yang mudah untuk dibangun dan diterapkan sehingga dapat mempermudah pemesanan tiket khususnya pemesanan tiket di cabang. Dengan dibuatnya suatu model perancangan sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi ini maka diharapkan akan dikembangkan model perancangan sistem informasi

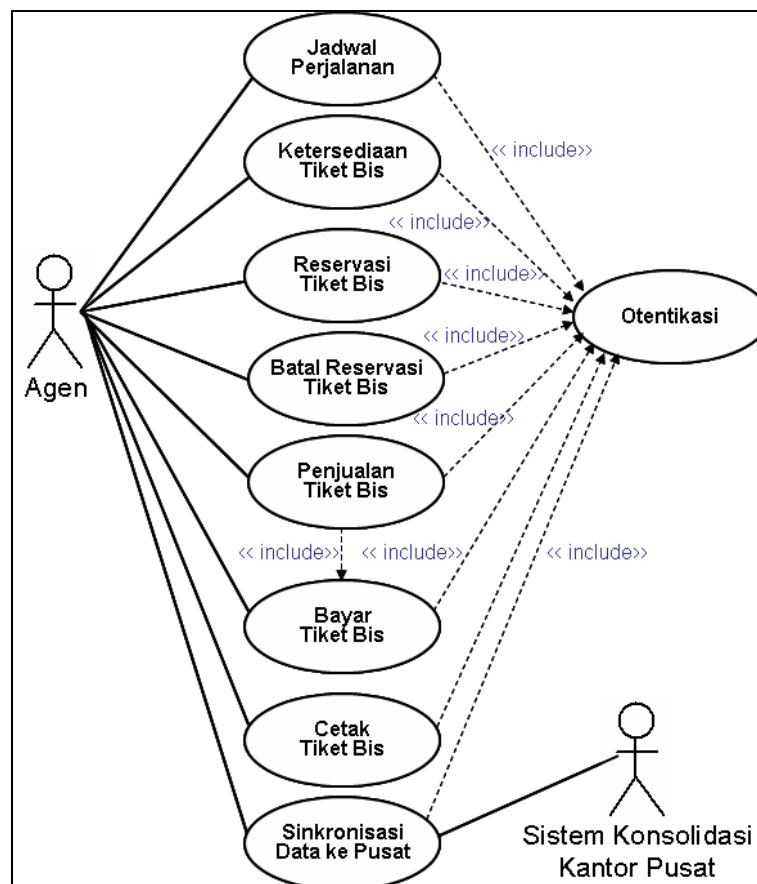
transportasi khusus di cabang secara keseluruhan dan pada akhirnya akan dikembangkan suatu model perancangan sistem informasi yang terpadu antar cabang dengan kantor pusat.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi awal dengan melakukan studi kepustakaan, metode analisis dengan survei pada sistem yang berjalan, analisis terhadap temuan survei, identifikasi kebutuhan informasi. Dilanjutkan dengan perancangan menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah use case diagram sistem informasi reservasi dan penjualan tiket bus yang dibuat (Gambar 1). Selanjutnya, di bawah ini adalah class diagram sistem informasi reservasi dan penjualan tiket bus yang dibuat (Gambar 2). Gambar-gambar di bawah ini adalah beberapa *sequence diagram* yang dibuat (Gambar 3 – 7). Gambar 11 di bawah ini adalah tampilan isian pencarian jadwal perjalanan sistem informasi reservasi dan penjualan tiket bus yang telah dirancang. Hasil Cetak-an Tiket dapat dilihat pada Gambar 12. Terakhir adalah sebagian tampilan reservasi dan penjualan tiket (Gambar 13).



Gambar 1 Use case diagram

Use Case Name	Jadwal Perjalanan	
Use Case-ID	UC-01	
Actors	Agen	
Purpose	Agen dapat melihat jadwal perjalanan bis.	
Overview	Agen dapat melihat jadwal perjalanan bis berdasarkan kota asal, kota tujuan, untuk propinsi yang sama maupun yang berbeda beserta tanggal berangkat, jam berangkat, jam tiba, dan kelas bis.	
Type	Essential.	
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.	
Postconditions	Agen dapat melihat jadwal perjalanan bis kemudian agen dapat melihat ketersediaan tiket bis.	
Flow of Events		
Actor Action	System Response	
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih jadwal perjalanan.	2. Sistem menampilkan daftar isian pencarian jadwal perjalanan.	
3. Agen memasukkan isian pencarian jadwal perjalanan.	4. Sistem menampilkan jadwal perjalanan. A1. Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada.	
5. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai mencari dan melihat jadwal perjalanan yang diinginkannya kemudian memilih exit.		
Alternative Flow of Events		
A1: Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada.		
1. Sistem menampilkan pesan bahwa jadwal perjalan yang dicari tidak ada.		
2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut		
3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3		

Use Case Name	Ketersediaan Tiket BIS	
Use Case-ID	UC-02	
Actors	Agen	
Purpose	Agen dapat melihat ketersediaan tiket bis sesuai dengan jadwal perjalanan bis.	
Overview	Agen dapat melihat ketersediaan tiket bis sesuai dengan jadwal perjalanan bis berdasarkan kota asal menuju kota tujuan untuk propinsi yang sama maupun yang berbeda beserta tanggal berangkat, jam berangkat, jam tiba, dan kelas bis.	
Type	Essential.	
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.	
Postconditions	Agen dapat melihat ketersediaan tiket bis sesuai jadwal perjalanan bis kemudian agen dapat mereservasi tiket.	
Flow of Events		
Actor Action	System Response	
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Ketersediaan Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar isian pencarian jadwal perjalanan.	
3. Agen memasukkan isian pencarian jadwal perjalanan.	4. Sistem menampilkan ketersediaan tiket sesuai jadwal perjalanan. A1. Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada. A2. Tiket sudah habis	
5. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai melihat ketersediaan tiket bis sesuai jadwal perjalanan yang diinginkannya dan agen memilih exit.		

Alternative Flow of Events	
A1: Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada.	
1. Sistem menampilkan pesan bahwa jadwal perjalan yang dicari tidak ada.	
2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut	
3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3	
A2: Tiket sudah habis.	
1. Sistem menampilkan pesan bahwa Tiket sudah habis.	
2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut	
3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3	

Use Case Name	Reservasi Tiket BIS
Use Case-ID	UC-03
Actors	Agen
Purpose	Agen dapat melihat mereservasi tiket bis sesuai dengan ketersediaan tiket.
Overview	Agen dapat melihat mereservasi tiket bis sesuai dengan ketersediaan tiket.
Type	Essential.
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.
Postconditions	Agen dapat melihat mereservasi tiket bis sesuai dengan ketersediaan tiket kemudian Agen dapat membayar tiket.

Flow of Events	
Actor Action	System Response
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Reservasi Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar isian pencarian jadwal perjalanan.
3. Agen memasukkan isian pencarian jadwal perjalanan.	4. Sistem menampilkan ketersediaan tiket sesuai jadwal perjalanan dan denah nomor kursi bis. A1. Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada. A2. Tiket sudah habis
5. Agen memilih no.kursi bis.	6. Sistem menampilkan informasi pemesanan no.kursi bis yang dipesan Agen.
7. Agen mengkonfirmasi pemesan no.kursi tersebut.	8. Sistem menampilkan pesan no.kursi telah berhasil dipesan.
9. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai memesan tiket bis dan agen memilih exit.	

Alternative Flow of Events	
A1: Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada.	
1. Sistem menampilkan pesan bahwa jadwal perjalan yang dicari tidak ada.	
2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut	
3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3	
A2: Tiket sudah habis.	
1. Sistem menampilkan pesan bahwa Tiket sudah habis.	
2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut	
3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3	

Use Case Name	Batal Reservasi Tiket BIS
Use Case-ID	UC-04
Actors	Agen
Purpose	Agen dapat membatalkan reservasi tiket bis.
Overview	Agen dapat membatalkan reservasi tiket bis.

Type	Essential.
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.
Postconditions	Agen dapat membatalkan reservasi tiket bis.
Flow of Events	
Actor Action	System Response
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Batal Reservasi Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar tiket yang telah direservasi oleh Agen tersebut.
3. Agen memilih tiket yang akan dibatalkan reservasinya.	4. Sistem menampilkan informasi tiket yang akan dibatalkan reservasinya.
5. Agen mengkonfirmasi pembatalan no.tiket bis tersebut.	6. Sistem menampilkan bahwa tiket bis telah dibatalkan reservasinya.
7. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai membatalkan tiket yang telah direservasinya dan agen memilih exit.	
Alternative Flow of Events	
-	

Use Case Name	Penjualan Tiket BIS
Use Case-ID	UC-05
Actors	Agen
Purpose	Agen dapat melakukan penjualan tiket bis.
Overview	Agen dapat melakukan penjualan tiket bis.
Type	Essential.
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.
Postconditions	Agen dapat melakukan penjualan tiket bis kemudian Agen dapat melakukan pembayaran tiket tsb.
Flow of Events	
Actor Action	System Response
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Penjualan Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar isian pencarian jadwal perjalanan.
3. Agen memasukkan isian pencarian jadwal perjalanan.	4. Sistem menampilkan ketersediaan tiket sesuai jadwal perjalanan dan denah nomor kursi bis. A1. Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada. A2. Tiket sudah habis
5. Agen memilih no.kursi bis (Agen dapat memilih no.kursi booking maupun no.kursi tersedia).	6. Sistem menampilkan informasi penjualan no.kursi bis yang dipesan Agen.
7. Agen mengkonfirmasi penjualan no.kursi tersebut.	8. Sistem menampilkan pesan no.kursi sekarang berstatus telah terjual, Agen dipersilakan melakukan pembayaran tiket.
9. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai melakukan penjualan tiket sesuai no.kursi yang diinginkannya dan agen memilih exit.	
Alternative Flow of Events	

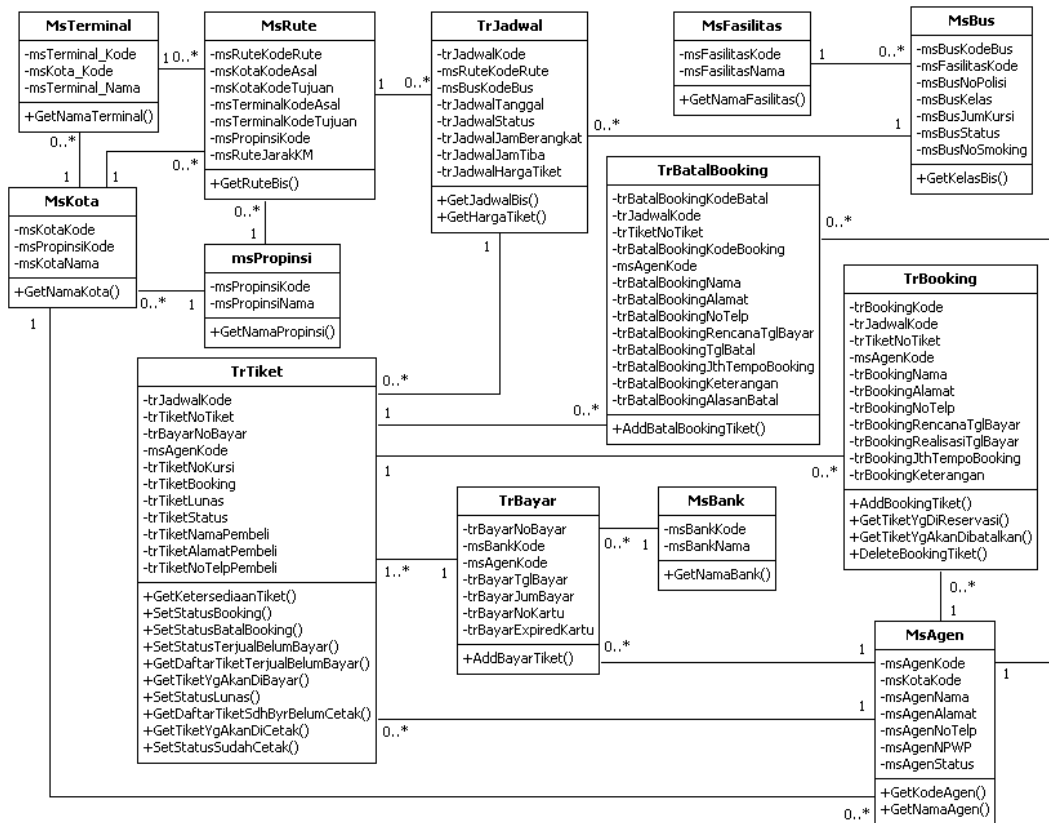
A1: Jadwal perjalanan yang dicari tidak ada. 1. Sistem menampilkan pesan bahwa jadwal perjalan yang dicari tidak ada. 2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut 3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3
A2: Tiket sudah habis. 1. Sistem menampilkan pesan bahwa Tiket sudah habis. 2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut 3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 3

Use Case Name	Bayar Tiket BIS	
Use Case-ID	UC-06	
Actors	Agen	
Purpose	Agen dapat melakukan pembayaran tiket bis.	
Overview	Agen dapat melakukan pembayaran tiket bis.	
Type	Essential.	
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.	
Postconditions	Agen dapat melakukan pembayaran tiket bis kemudian Agen dapat mencetak tiket tersebut.	
Flow of Events		
Actor Action	System Response	
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Bayar Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar tiket yang telah dijual dan belum lunas.	
3. Agen memilih tiket yang akan dibayarnya.	4. Sistem menampilkan informasi tiket yang akan dibayarnya dan jumlah pembayaran. 5. Sistem menampilkan isian tipe pembayaran.	
6. Agen memasukkan tipe pembayaran.	6. Sistem menampilkan isian data pembayaran sesuai dengan tipe pembayaran.	
7. Agen memasukkan data pembayaran.	8. Sistem menampilkan pesan jumlah, data pembayaran serta daftar tiket yang akan dibayar.	
9. Agen mengkonfirmasi pembayaran.	10. Sistem menampilkan pesan pembayaran telah terlaksana.	
11. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai melakukan pembayaran tiket sesuai dengan tipe pembayaran yang diinginkannya dan agen memilih exit.		
Alternative Flow of Events		
-		

Use Case Name	Cetak Tiket BIS	
Use Case-ID	UC-07	
Actors	Agen	
Purpose	Agen dapat melakukan cetak tiket bis yang telah dibayarnya.	
Overview	Agen dapat melakukan cetak tiket bis yang telah dibayarnya.	
Type	Essential.	
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem dan telah melakukan pembayaran tiket yang akan dicetaknya.	
Postconditions	Agen mendapat cetakan tiket bis yang telah dibayarnya.	
Flow of Events		

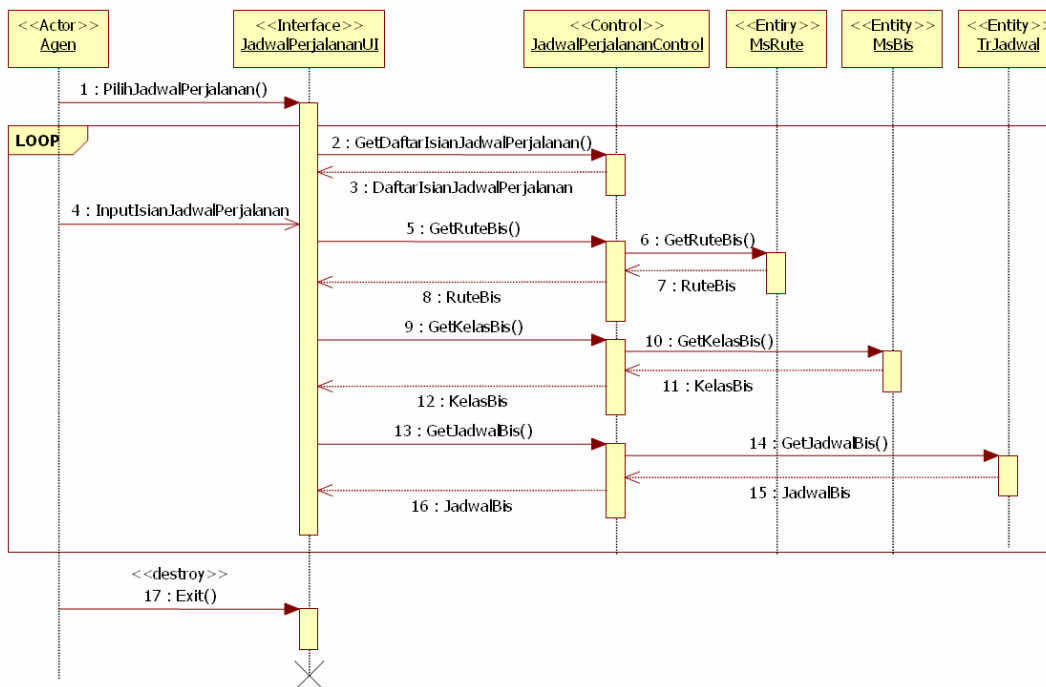
Actor Action	System Response
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Cetak Tiket.	2. Sistem menampilkan daftar tiket yang telah dibayar dan belum dicetak.
3. Agen memilih tiket yang akan dicetaknya.	4. Sistem menampilkan informasi tiket yang akan dicetak.
5. Agen mengkonfirmasi pencetakan tiket.	6. Sistem menampilkan pesan pencetakan sedang dilakukan. 7. Sistem menampilkan pesan selesai melakukan pencetakan.
8. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai melakukan pencetakan tiket yang telah dibayarnya dan dan Agen memilih exit.	
Alternative Flow of Events	
-	

Use Case Name	Sinkronisasi Data
Use Case-ID	UC-08
Actors	Agen
Purpose	Agen dapat melakukan sinkronisasi data dengan pusat.
Overview	Agen dapat melakukan sinkronisasi data dengan pusat. Pusat telah memverifikasi data yang berhubungan dengan agen. Agen mendapat backup-database khusus keagenannya yang akan berguna bila terjadi sesuatu terhadap keseluruhan sistem pusat.
Type	Essential.
Preconditions	Agen sudah ter-otentikasi oleh sistem.
Postconditions	Agen dapat melakukan sinkronisasi data dengan pusat. Pusat telah memverifikasi data-data keagenannya dan Agen telah mendapat backup-database contingency.
Flow of Events	
Actor Action	System Response
1. Use Case ini dimulai ketika Agen memilih Sinkronisasi Data.	2. Sistem menampilkan informasi terakhir sinkronisasi data. 3. Sistem menampilkan konfirmasi sinkronisasi data.
4. Agen mengkonfirmasi sinkronisasi data.	5. Sistem menampilkan sedang sinkronisasi data. 6. Sistem menampilkan pesan selesai melakukan sinkronisasi data. E1. Koneksi Jaringan terputus.
7. Use Case ini berakhir ketika Agen selesai melakukan sinkronisasi data dengan pusat.	
Alternative Flow of Events	
-	
Error Flow of Events	
E1: Koneksi Jaringan terputus. 1. Sistem menampilkan error koneksi jaringan terputus. 2. Agen mengkonfirmasi pesan tersebut 3. Aliran kembali ke aliran utama, langkah ke: 1	



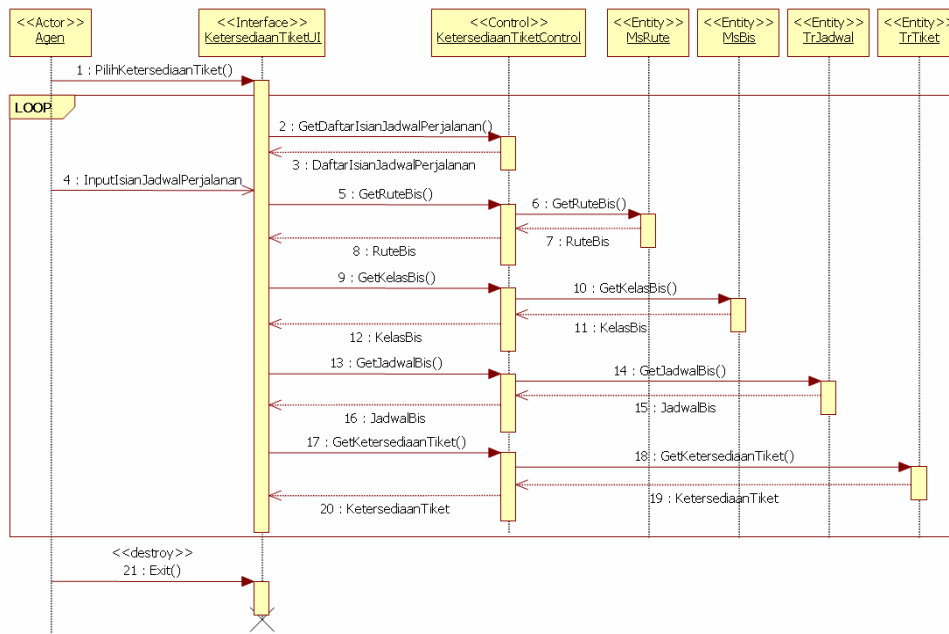
Gambar 2 Class diagram

Sequence Diagram Untuk Use Case Jadwal Perjalanan



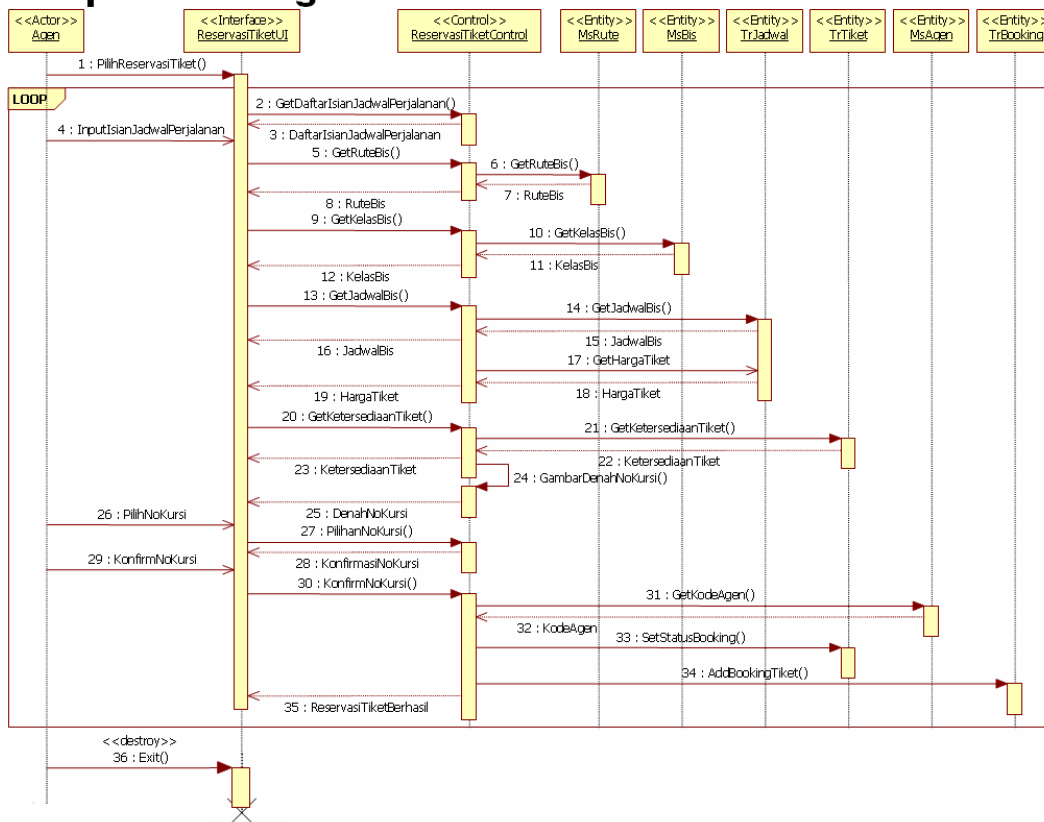
Gambar 3 Sequence diagram untuk use case jadwal perjalanan

Sequence Diagram Untuk Use Case Ketersediaan Tiket



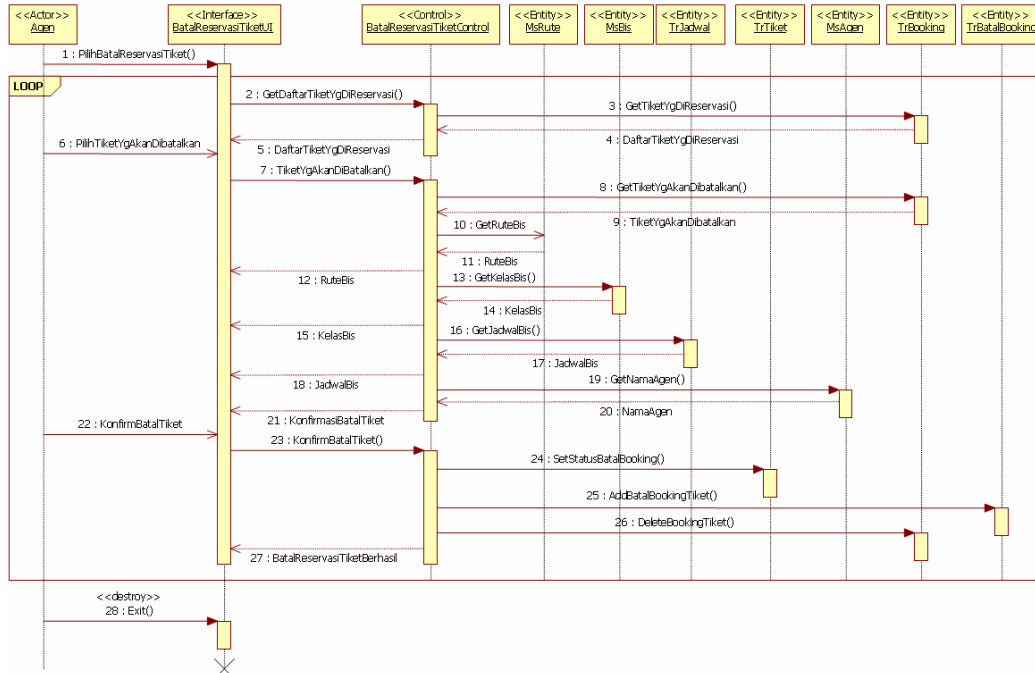
Gambar 4 Sequence diagram untuk use case ketersediaan tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Reservasi Tiket



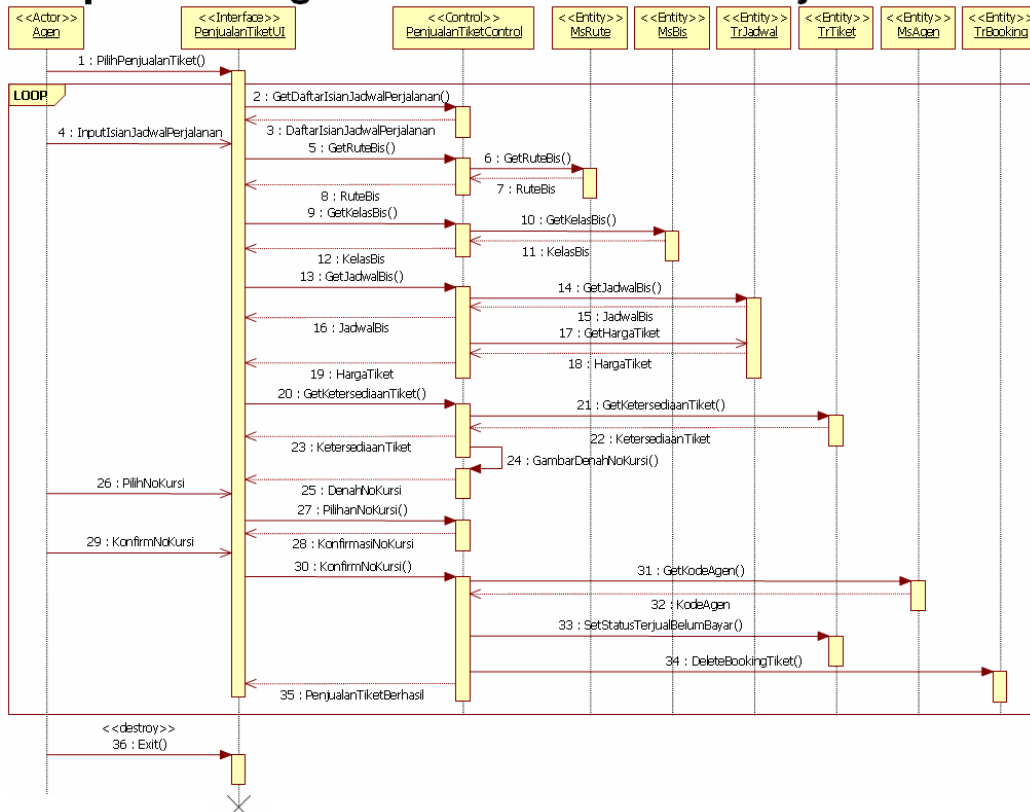
Gambar 5 Sequence diagram untuk use case reservasi tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Batal Reservasi Tiket



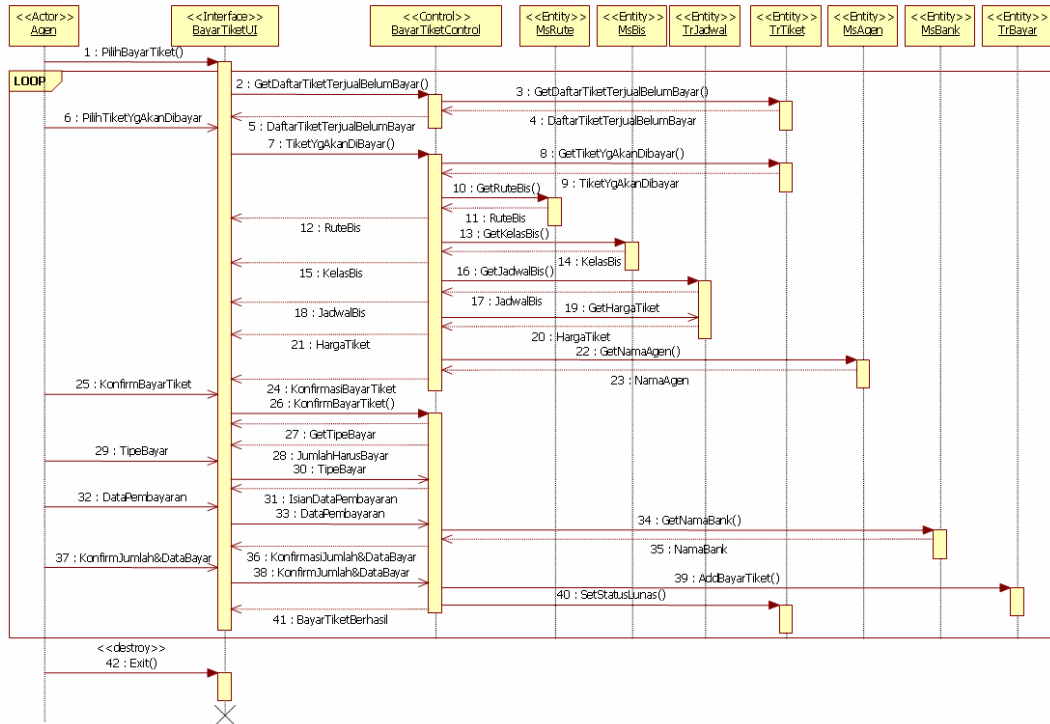
Gambar 6 Sequence diagram untuk use case batal reservasi tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Penjualan Tiket



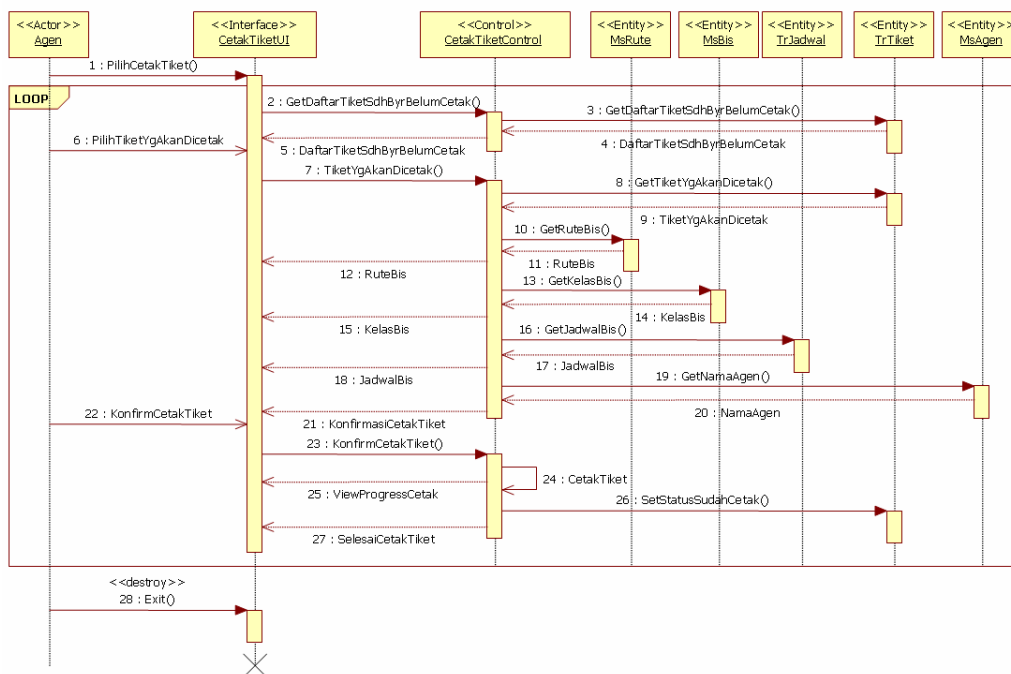
Gambar 7 Sequence diagram untuk use case penjualan tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Bayar Tiket



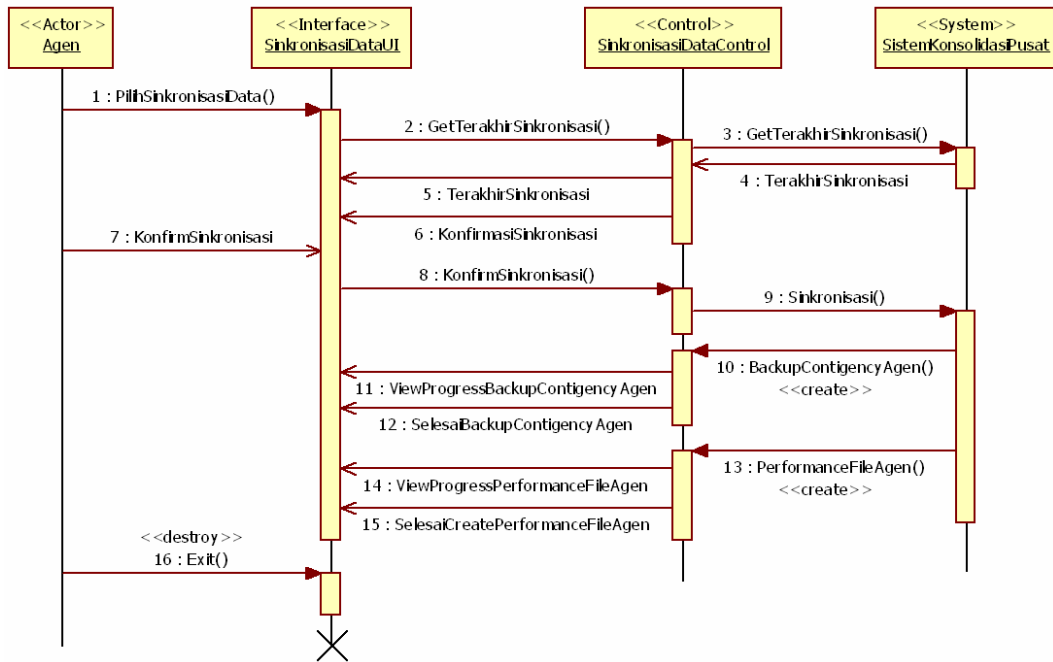
Gambar 8 Sequence diagram untuk use case bayar tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Cetak Tiket



Gambar 9 Sequence diagram untuk use case cetak tiket

Sequence Diagram Untuk Use Case Sinkronisasi Data

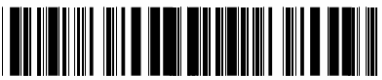



Gambar 10 *Sequence diagram* untuk use case sinkronisasi data


The screenshot shows a web browser window titled "Sistem Informasi Reservasi & Penjualan Tiket Bus AMAN SANTAI". The page features a header with the "AMAN SANTAI" logo and a navigation menu with buttons for "Jadwal Perjalanan", "Ketersediaan Tiket BIS", "Reservasi Tiket BIS", "Batal Reservasi", "Penjualan Tiket", "Bayar Tiket", "Cetak Tiket", and "Sinkronisasi Data". Below the menu, there are input fields for "Asal Kota", "Tujuan Kota", "Tanggal Berangkat", and "Jam Berangkat", each with a dropdown arrow. There are also radio buttons for "Kelas BIS" with options "Ekonomi" and "VIP". A "Submit" button is located at the bottom left of the form area. The top right corner shows the date and time: "Monday, 13-Jul-2009 10:04".

Gambar 11 Form isian pencarian jadwal perjalanan

Tiket Bus

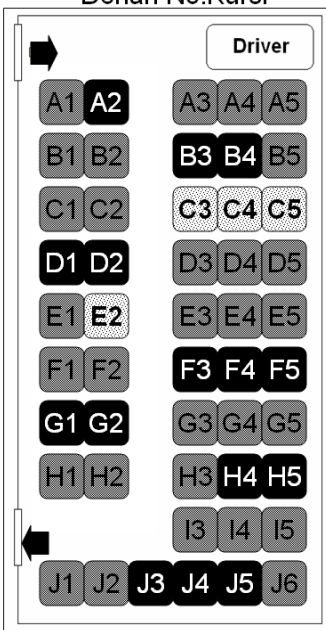
Kode Jadwal :	No.Tiket :	No.Kursi:	Kode Bus :	No.Polisi Bus:
V18	0017	B4	V36	B3728GH
Kota Asal :			Rp. 325.000	
Terminal :			Agen: B-149	
Kota Tujuan :			Kode Bus : V36	
Terminal :			Kode Agen: B-149	
Tgl Berangkat :			No.Polisi Bus: B3728GH	
Jam Berangkat :				
 Tgl Cetak: 07 July 2009 18:31 V18-0017-B4-V36				


 Untuk Penumpang


 Untuk Kondektur

Gambar 12 Tiket bus

Denah No.Kursi



Informasi No.Kursi

Kode Jadwal :	No.Tiket :	No.Kursi:	Kode Bus :	No.Polisi Bus:
V18	0017	B4	V36	B3728GH
Kota Asal :			Agen: B-0149	
Terminal :				
Kota Tujuan :				
Terminal :				
Tgl Berangkat :				
Jam Berangkat :				

Tersedia
 Terisi
 Booking

Kode Bus : V36 – B3728GH
 Bus VIP
 No-Smoking, AC, Toilet, TV-100 Channel

Gambar 13 Reservasi dan penjualan tiket

PENUTUP

Dengan adanya model perancangan sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi diharapkan suatu sistem informasi yang mudah untuk dibangun dan diterapkan dapat dirancang sehingga dapat mempermudah pemesanan tiket khususnya pemesanan tiket di cabang. Dengan

dibuatnya suatu model perancangan sistem informasi pemesanan tiket antar kota antar propinsi ini, diharapkan akan dikembangkan model perancangan sistem informasi transportasi khusus di cabang secara keseluruhan dan pada akhirnya akan dikembangkan suatu model perancangan sistem informasi yang terpadu antar cabang dengan kantor pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. (2009). *Undang – undang No. 22 tahun 2009, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Republik Indonesia.

Turban, Efraim, Rainer, R. Kelly Jr., Potter, Richard E. (2003). *Introduction to Information Technology* (3rd edition). Canada: John Wiley dan Sons.